University of Islam Malang
REPOSITORY

STRATEGI PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM. (Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang)

TESIS

Oleh:

Nama : Abd. Halim Peuohaq

NPM : 21702011002

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAN STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCA SARJANA UNISMA MALANG

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Peuohaq, Abd Halim 2017. *Strategi Penanaman Sikap Toleransi Berbasis Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Kota Malang*, Tesis Program Studi Magister Pendidikan Islam Pascasarjana Univesitas Islam Malang (UNISMA) Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Pembimbing (1.Dr. H. Hanief, M.Pd) (2.Drs. H. Azhar Haq, M.Pdi)

Kata Kunci : Strategi Penanaman sikap Toleransi

Strategi merupakan usaha guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran, mengunakan berbagai macam komponen pembelajaran agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. MAN 1 Kota Malang merupakan salah satu sekolah unggulan. Dalam rangka mewujudkan MAN 1 Kota Malang sebagai lembaga pendidikan yang bermutu, maka dalam aktivitas sehari-hari gerak langkah komponen-komponen pendukung di MAN 1 Kota Malang bingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis mulai dari pimpinan sekolah, dewan sekolah, guru-karyawan hingga siswa dengan struktur organisasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui sikap toleransi yang ditamankan di MAN 1 Kota Malang (2) mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman sikap toleransi, (3) mendeskripsikan hasil yang tercermin dari sikap toleransi yang ditanamkan pada siswa di MAN 1 Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai data yang diperoleh dari lapangan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan mengolah data dari sumber, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Evaluasi penelitian menunjukkan bahwa (1) Sikap toleransi yang ditanamkan adalah sikap toleransi dan toleransi dalan kehidupan sosial mayarakat (2) Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan model pembelajaran yang memacu pada pemahaman serta praktik dan mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari. Disamping itu, strategi lain adalah melibatkan siswa secara langsung pada masalah-masalah kelompok yang terjadi. (3) Sikap toleransi yang tercermin di MAN 1 Kota Malang yakni dengan meningkatkan kesenangan bekerjasama dan bergotong royong tanpa status agama bahkan status sosial seseorang serta mampu memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kelompok akibat keberagaman.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstract

Peuohaq, abd halim 2017. Islamic education tolerance strategy at man 1 of the city, pascasarjana university of jan university of islamic Islam. Adviser (1 Dr. H. hanief, m. pd) (2. DRS. H. azhar haq, m. pdi)

Keyword: tolerance implantation strategy.

Strategy is a teacher's effort in carrying out the learning plan, using various learning components in order to influence learners to achieve a set goal. Man 1 of the city is one of the superior schools. In order to realize the existence of the poor 1 city as a quality institution, then in the daily activities of supporting components in man 1 of the city frame ina harmonious work order from school leaders, school boards, teacher-workers to students with organizational structure.

The purpose of the study is to (1) find out the tolerances adopted in man 1 unfortunate city (2) describe the strategy by the islamic religious education teacher in the implantation of tolerance, (3) describe the results reflected in the attitude of tolerance instilled in students in 1 poor city.

To achieve the above goals, a qualitative research approach offers explanations of data obtained from the field. Key instruments are researchers themselves, and the data-gathering techniques used are observation and interviews. Data is analyzed by processing data from the source, eluding data and drawing conclusions.

Research assessments show that (1) acceptance is an attitude of tolerance and tolerance in the social life of mayarakat (2) strategy used by a religious education teacher is with a learning model that enhances understanding and practice and demonstrates what has been learned. Besides, another strategy is to involve students directly on group issues that are occurring. (3) the attitude of tolerance reflected in poor man 1 is that of increasing the love of cooperation and of working together without one's religious status and even social status and of being able to solve the problems that arise in the group asa result of diversity.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM ditentukan dari banyak faktor terutama dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar adalah tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM tersebut. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, memperdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku siswa anatara lain disiplin belajar, semangat belajar, kemandirian belajar, aktif belajar dan sikap belajar yang positif.

Salah satu indikator tingkat keefektifan dan keberhasilan suatu KBM dapat dilihat dari besar kecilnya prestasi belajar siswa. Menurut (Karwati, 2014: 155) yang dimaksud dengan "prestasi belajar adalah kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik." Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar sangat penting dalam dunia pendidikan, karena menjadi salah satu alat ukur sampai sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi.

Tujuan dari proses pembelajaran salah satunya adalah terbentuknya pribadi siswa yang penuh kedisiplinan. Menurut Hamid (2013: 167) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan aturan. Melalui sikap disiplin, seorang siswa akan lebih teratur dan terstuktur baik perilaku maupun sikapnya. Sementara itu, proses pembelajaran tentang disiplin ini memerlukan tumbuhnya suatu keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa akan dengan sendirinya mengikuti

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

peraturan yang guru berikan. Guru juga dapat memberikan penjelasan kepada siswa hubungan antara sikap disiplin belajar dengan prestasi sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik bahwa seseorang yang disiplin belajar, bekerja dan melakukan aktivitas positif lainnya akan dengan mudah mengantarkan seseorang pada puncak kesuksesan dan prestasi (Rushdie, 2009: 87).

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik berpengaruh terhadap terbentuknya kemandirian siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar siswa tidak terbentuk begitu saja namun melalui proses yang panjang dan bertahap. Herman Holstein dalam bukunya yang berjudul *Schuler Lernen Selbstanding* (murid belajar mandiri) yang dimaksud murid belajar mandiri ialah mengarahkan murid agar berperan serta dalam memilih dan menentukan bahan serta cara yang akan ditempuhnya guna melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian tugas guru adalah mengarahkan yang berangsur-angsur semakin dikurangi, namun di balik itu tugas guru yang penting sesungguhya ialah merencanakan dan mempersiapkan "situasi belajar mandiri" sehingga apa yang dicapai murid sebenarnya sesuai dengan direncanakan dan diinginkan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 3 Nusukan pada kelas atas diketahui bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan dua faktor, yaitu kurangnya disiplin dan kemandirian belajar siswa. Hal ini terlihat sejak awal pembelajaran. Pada saat awal pembelajaran ada siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa enggan membuka buku atas kesadarannya sendiri pada awal pembelajaran akan dimulai, sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan guru, siswa tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya dengan alasan takut sehingga siswa tidak menguasai materi pelajaran dengan baik, kurangnya percaya diri atas hasil tugasnya, ketika tidak ada guru siswa lebih memilih bermain dikelas dari pada belajar sendiri.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya disiplin dan kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik. Sikap disiplin dan kemandirian belajar sangat penting dimiliki siswa, karena dengan adanya disiplin dan kemandirian dalam belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan, tentunya ini akan berpengaruh pula pada proses belajarnya dalam transfer informasi pengetahuan yang dilakukaan baik disekolah ataupun diluar sekolah. Siswa akan lebih meresapi dan memahami pembelajaran yang ia lakukan tanpa dipaksa. Dalam konteks pendidikan disiplin dan kemandirian belajar sangat penting dikembangkan pada siswa guna memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh disiplin dan kemandirian terhadap prestasi belajar siswa dengan judul, "Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan Tahun 2015/2016."

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang peneliti, maka identifikasi masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Masih rendahnya pemanfaatan waktu belajar oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.
3. Pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016?
3. Adakah pengaruh disiplin dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan tahun 2015/2016.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkuat teori bahwa disiplin dan kemandirian belajar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menanamkan sikap disiplin dan kemandirian belajar dalam proses belajar dikelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat tata tertib sekolah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB. VI
PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran dilaksanakan tidak hanya diruangan kelas tetapi melalui berbagai acara dan kegiatan keagamaan dengan tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran. Meskipun pembelajaran bukan satu-satunya faktor penentu dalam membangun sikap toleransi, namun dalam hal membangun keharmonisan antar sesama. Penanaman sikap toleransi yang ditunjukkan tidaklah sebatas saling menghargai dan menghormati antar sesama akan tetapi juga dalam ranah intern dimana perbedaan antar kelompok/golongan tidak dapat dihindarkan. Kehidupan sosial bermasyarakat yang meiliki banyak sudut pandang pendapat juga mengharuskan msyarakat yang hidup didalamnya dapat menujunjung tinggi sikap toleransi.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman toleransi siswa MAN 1 Kota Malang antara lain: Pembiasaan, membiasakan murid-murid untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, karena sekolah sendiri memiliki karakter sekolah yang multikultural, terdapat siswa yang berbeda dari segi suku, ras, dan budaya. Keteladanan, guru pendidikan agama Islam serta seluruh guru yang ada di lingkungan sekolah maupun selain mereka menjadi guru mereka juga sebagai pembimbing, orang tua dan juga teman, mereka menjadikan diri mereka sebagai contoh bagi siswa sekolah guru pendidikan agama islam dalam penanaman toleransi siswa di MAN 1 Kota Malang adalah siswa dapat beradaptasi dengan baik dengan siswa lain dan dapat menghargai sesama, dan mereka tidak pernah adanya perselisihan diantara mereka, bahkan mereka saling menghargai dan menjunjung tinggi

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sikap toleransi yang telah diajarkan atau telah ditanamkan dalam diri siswa oleh guru pendidikan agama Islam terutama siswa yang beragama Islam untuk menghargai perbedaan, untuk saling menerima perbedaan.

3. Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam penanaman sikap toleransi di MAN 1 Kota Mlang sudah mencakup seluruh aspek. Sedangkan dari penanaman sikap toleransi terhadapa peserta didik di MAN 1 Kota Malang terlihat dari keterbukaan antara peserta didik dalam penyelesaian masalah yang ada baik masalah internal maupun eksternal siswa. Terdapat kerjasama yang baik antar siswa yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan guru. Sehingga terlihat kondisi kelas yang kondusif dan penuh kekeluargaan. Evaluasi dari sikap toleransi melaui pembelajaran pendidikan agama Islam, tercermin pada sikap peserta didik dalm mengikuti pembelajaran maupun diluar kelas, sikap saling menerima, sikap saling menghargai, sikap bekerjasama dan gotong royong tanpa membeda-bedakan suku, dan ras.

B. Saran

1. Dalam penanaman sikap toleransi diperlukan dukungan dari berbagai pihak khususnya orang tua peserta didik dan para guru mata pelajaran umum agar tercipta sikap toleransi di kalangan civitas akademika MAN 1 Kota Malang.
2. Perlu adanya peningkatan kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata pelajaran lainnya guna meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dalam penanaman sikap toleransi tersebut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Peran orang tua sangat penting dalam proses pertumbuhan anak. Lagi-lagi kasus anak yang nakal itu karena disebabkan pendidikan yang dilakukan orang tua masih kurang. Sikap toleransi juga dapat diajarkan sejak usia dini. Karena pada dasarnya anak itu adalah dalam keadaan fitroh belum mengetahui apa-apa sehingga yang menjadikan dirinya baik adalah karena pendidikan yang diajarkan orang tua. Dan ketika anak menjadi tidak baik karena pendidikan orang tua yang kurang sungguh-sungguh.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Abuddin Nata 2006: *Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: UIN Jakarta Press

Arikunto, Suharsimi 2010: *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arief Armai 2009: *Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Masyarakat Majemuk*. Ciputat: Suara Adi

Azyumardi Azra 2002: *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos

Abuddin Nata 2004: *Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Rosdakarya

Baidhawy,Zakiyuddin.2008: *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga.

Budiharjo. 2007*: Konflik Antar Umat Agama Samawi dan Solusinya*. Yogyakarta: Sumbangsih Press

Cece Wijaya, Tabrani Rusyan 1994: *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Kariya

Emzir, 2012: *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Farida Rahim, 2007: *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,) hlm. 36.

Fuad Hassan 2004: *Pendidikan Adalah Pembudayaan Dalam Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara

Haidar Putra Daulay 2004: *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana

Hasyim,Umar. 1997: *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan antar Agama*. Surabaya: PT.Bina Ilmu.

Imam Jazuli 2011: *Mendesaknya Pendidikan Toleransi*. Jakarta: Raneka Cipta

Iskandar 2008: *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: GP Pers

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Khoiron Rosyadi, 2004: *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar) hlm.216 Op.cit, hlm. 58

M. Ainul Yaqin 2005: *Pendidikan Multikultural Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media

Mahfud, Choirul. 2006: *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Meinarno, Eko A. dan Sarlito W. Sarwono, 2008 *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy J 2011: *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya

Muhammad Kholid Fathoni 2005: *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depag

Mulyasa. 2011: *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Muchtar, Heri Juhari. 2008: *Fikih Pendidika. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukhlas, 2012: *Membangun Toleransi Beragama Berbasis Multikultural* Jakarta: Kata Kita.

Muhaimin, 2004: *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurcholish Madjid 1992: *Islam Dokrin Peradaban*. Jakarta: Bumi Aksara

Noviatri, N. 2014: *Kontribusi Keteladanan Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun Ajaran* 2013/2014. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Tamyiz Burhanuddin, 2001: *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak,* (Yogyakarta: ITTAQ Press,) hlm. 56

Syaiful Sagala 2009: *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta

Syafruddin Nurdin, 2005: *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching)

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Syaiful Bahri Djamarah : 2000: *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

Said Agil Husin Al Munawar : 2005: *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat)

Tilaar, H.A.R. Multikulturalisme, 2004: *Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. (Jakarta: PT Grasindo)

Tsalatsa, Moh. Abdul Wahab. "*Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Beragama (Studi Multisitus di SMKN 1 Bagor Nganjuk dan SMA Katolik ST. Agustinus Nganjuk)",* tesis tidak diterbitkan, 2014

W.J.S Poerwadarminta, 2002: *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka)

W. Mantja, Etnografi: 2005: *Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media)

Wina Sanjaya. 2006: *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta kencana)

Yusuf al-Qardhawi, 1992: *Ghair al-Muslimin fii al-Mujtama' Al-Islami*, (Qahirah : Maktabah Al-Wahbah,)

Zakiah Daradjat 1992: *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id